

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kristen membutuhkan sebuah perangkat bagi keberhasilan dalam melaksanakan visi dan misi pelayanannya. Hakikat Pendidikan Kristen adalah menjadi sebuah sarana untuk memberitakan Kasih Tuhan sehingga peserta didik mengalami pengenalan akan Kasih Kristus yang membawa mereka mengalami pemulihan identitas diri sebagai segambar dan serupa dengan Allah (Brummelen 2009, 39). Adapun definisi dari Pendidikan Kristen (Pazmino 1988, 81) yaitu: usaha yang Tuhan dan manusia lakukan secara sistematis dan berkesinambungan dengan tujuan untuk menanamkan pengetahuan, nilai-nilai, membentuk sikap dan mengasah keterampilan sesuai dengan iman Kristen. Pendidikan berupaya mendidik anak untuk hidup sesuai dengan kehendak Tuhan seperti yang dinyatakan dalam Alkitab melalui perubahan, pembaruan dan reformasi individu serta kelompok dengan pertolongan Roh Kudus. Melalui Pendidikan Kristen, Tuhan merindukan setiap anak dapat mengenapi panggilan dan tujuan Ilahi dari penciptaan mereka. Khoe (2014, 8), memaparkan dengan jelas tujuan pendidikan Kristen sesungguhnya adalah untuk memberikan pengajaran kepada peserta didik mengenai Kristus tidak hanya sebagai Juruselamat dunia, akan tetapi sebagai sumber kebenaran, sumber pengetahuan dan hikmat. Haycock (2005, iii), menjelaskan dampak dari Pendidikan Kristen itu yaitu:

Christ-centered schools are effectively changing young lives for the cause of Christ. Regardless of the subject being taught, when permeated with scriptural principles, a

worldview is being intricately etched in the students' hearts and minds, impacting their thinking and decision making for a lifetime.

Oleh karena itu, sebuah sekolah Kristen harus berpusat pada Kristus di mana Allah menjadi sumber atau pusat ilmu pengetahuan sehingga mampu menolong peserta didik untuk hidup bagi Kristus. Hal ini sesuai dengan amanat agung di dalam Alkitab yaitu untuk membawa semua bangsa menjadi muridnya Tuhan (Matius 28:19-20). Khoe (2014, 11) menambahkan bahwa Panggilan Pendidikan Kristen sesungguhnya adalah untuk mengabarkan kebenaran sejati kepada peserta didik mengenai Allah Tritunggal agar gambar Allah yang rusak dipulihkan. Jadi, Pendidikan Kristen seyogianya menjadi tempat pemulihan bagi peserta didik untuk dapat mencapai masa depan yang telah Tuhan rancangkan (Amsal 23:18).

Pendidikan Kristen memiliki peranan penting untuk menunjukkan Keselamatan bagi para murid-muridnya. Alkitab mencatat bahwa satu-satunya jalan keselamatan menurut iman Kristen adalah Yesus. (Yohanes 3:16, Yohanes 14:6). Dan Pendidikan Kristen merupakan salah satu cara untuk mengajarkan jalan keselamatan kepada peserta didik. Jadi sesungguhnya tujuan Pendidikan Kristen bersifat kekekalan yaitu untuk mendidik peserta didik takut akan Tuhan dan mengenal Tuhan (Amsal 1:7). Paul A Kienel, Gibbs Ollie E. dan Berry Sharon E sebagaimana dikutip dalam Khoe (2014, 25) mengatakan bahwa tujuan pendidikan sekolah Kristen adalah untuk mendidik peserta didik yang mampu memenuhi panggilan (visi) Tuhan dalam hidupnya dan memiliki kemampuan dalam menghadapi dunia yang sekarang dan akan datang. Kedewasaan karakter ini tidak dapat diperoleh secara instan. Oleh karena itu, pengajaran yang berlandaskan kebenaran Firman Tuhan harus selalu

dilakukan berulang-ulang dan sungguh-sungguh serta dengan komitmen yang penuh (Ulangan 6:7).

Untuk mencapai tujuan tersebut, Pendidikan Kristen sebagai Pendidikan Missional membutuhkan kurikulum yang terintegrasi Alkitab dalam pembelajarannya. Adanya integrasi iman dengan pembelajaran adalah faktor yang membedakan Pendidikan Kristen dengan Pendidikan lainnya. Pendidik Kristen perlu mendasari prinsip dan praktek Pendidikan berdasarkan kebenaran Allah karena segala kebenaran adalah kebenaran Allah (Kristiana, Winardi, & Hidayat 2017, 2). Jadi, integrasi Alkitab sangatlah penting di dalam setiap level dalam Pendidikan Kristen. Alkitab harus menjadi sumber segala pengetahuan. Dengan adanya integrasi Alkitab diharapkan peserta didik dapat memahami karakter atau sifat Tuhan, penciptaan, manusia, dan panggilan hidupnya. Tujuan dari integrasi Alkitab adalah mengungkapkan kebenaran Tuhan dan rencana indah (panggilan Tuhan) dalam hidup peserta didik (Khoe 2014, 160). Tujuan Pendidikan Kristen hanya dapat diwujudkan apabila terjadi integrasi Alkitab dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, Pendidikan Kristen harus sepenuhnya menjalankan kurikulumnya berdasarkan kebenaran Alkitab. Tujuan pendidikan Kristen dikatakan gagal apabila sekolah tidak menerapkan integrasi Alkitab yang benar.

Sekolah TK XYZ adalah salah satu sekolah TK yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Pelita Harapan (YPPH) yang menerapkan integrasi Alkitab dalam pembelajarannya. Sekolah TK XYZ memiliki visi *True Knowledge, Faith in Christ and Godly Character*. Adapun misi sekolah adalah *Preeminance of Christ and Engaging in the Redemptive Restoration of All Things in Him through Holistic Education*. Jadi visi TK XYZ adalah memiliki Pengetahuan yang Sejati, Iman kepada Kristus, dan Karakter Ilahi dengan misi sekolah adalah menyatakan keutamaan (keunggulan) Kristus dan terlibat aktif dalam pemulihan yang bersifat penebusan atas segala sesuatu di dalam Dia melalui pendidikan yang holistik. Sekolah TK XYZ memiliki tiga jenjang yang terdiri dari K1 (Kelompok Bermain), K2 (TK-A) dan K3 (TK B) dan sudah memiliki akreditasi B. Guru-guru yang melayani juga sudah memiliki pengalaman yang cukup memadai sehingga para guru dapat membangun *intimacy* (kedekatan) dan memotivasi anak dengan baik. Selain itu, guru-guru juga memberikan stimulasi sejak dini kepada anak-anak agar lima aspek perkembangan (Fisik, Motorik, Bahasa, Kognitif, Emosi dan Sosial) anak dapat optimal. Selain mengoptimalkan lima aspek perkembangan anak, TK XYZ melakukan integrasi Alkitab dalam kegiatan pembelajaran dimana Kurikulum disusun dengan tujuan untuk memperkenalkan Kristus sedini mungkin kepada anak-anak. Peserta didik diajarkan mengenal Kristus, bagaimana berdoa, menghormati Tuhan dan orang lain, memuji Tuhan, mengenal *Chapel* serta mengetahui apa yang baik dan jahat dalam perspektif anak. Dengan demikian dasar-dasar Kekristenan sesuai visi dan misi Sekolah dapat diwujudkan. Adapun integrasi Alkitab yang diajarkan dalam

pembelajaran tematik yang didalamnya terdapat pelajaran *Math, Language, and Science*. Pembelajaran ini langsung diajarkan oleh wali kelas (penanggung jawab kelas).

Namun pada praktiknya di dalam menerapkan integrasi Alkitab tidaklah mudah. Oleh karena itu, saat ini banyak sistem pendidikan Kristen yang memisahkan ilmu pengetahuan dan iman. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya tantangan dan halangan yang dihadapi oleh pendidik atau tenaga akademis dalam melaksanakan integrasi Alkitab selama proses pembelajaran. Hal ini juga dihadapi oleh sekolah TK XYZ Daan Mogot. Meskipun sekolah TK XYZ telah menyediakan kurikulum yang sudah terintegrasi Alkitab, guru-guru masih mengalami kesulitan dan kebingungan di dalam menerapkannya. Bukan hanya bingung dan merasa sulit, bahkan guru kadangkala tidak menerapkannya apabila tidak menemukan ayat Alkitab yang cocok dengan pembelajaran. Permasalahan ini yang ingin diteliti oleh peneliti untuk mendapatkan informasi bagaimana penerapan kurikulum integrasi Alkitab.

Berdasarkan penjabaran beberapa masalah di atas, peneliti tertarik dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk melakukan penelitian yang berjudul **“STRATEGI PENERAPAN KURIKULUM INTEGRASI ALKITAB PADA SUBJEK TEMATIK DALAM PEMBELAJARAN VIRTUAL DI SEKOLAH TK XYZ DAAN MOGOT”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, berikut adalah identifikasi masalah dalam penelitian:

- 1) Sekolah TK XYZ Daan Mogot sudah memiliki kurikulum yang terintegrasi Alkitab. Akan tetapi, guru masih mengalami kebingungan dan kesulitan dalam menerapkan integrasi Alkitab.
- 2) Di dalam pelaksanaan integrasi Alkitab ini, evaluasi rutin tidak dilakukan di sekolah TK XYZ. Padahal evaluasi sangat diperlukan untuk melihat *feedback* sejauh mana penerapan integrasi Alkitab.

1.3 Batasan masalah

Sebagai sekolah Kristen, tentunya integrasi Alkitab dalam pembelajaran bukanlah hal yang asing di semua jenjang Pendidikan Kristen dari tingkat dasar sampai tinggi. Penelitian ini dibatasi pada penerapan kurikulum integrasi Alkitab pada subjek tematik dalam pembelajaran virtual yang dilaksanakan oleh TK XYZ yang melibatkan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator Kurikulum dan guru-guru yang bertanggung jawab di kelas dan mengajar Tematik sebagai subjek dari pelaksanaan integrasi Alkitab.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang disampaikan di atas, peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti diantaranya:

- 1) Bagaimana integrasi Alkitab dituangkan di dalam kurikulum pada

- subjek tematik dalam pembelajaran virtual di sekolah TK XYZ?
- 2) Bagaimana tingkat penerapan integrasi Alkitab di sekolah TK XYZ pada subjek tematik dalam pembelajaran virtual?
 - 3) Apa saja tantangan dan hambatan-hambatan yang dialami oleh sekolah ketika ingin dan sedang menerapkan kurikulum integrasi Alkitab dalam pembelajaran virtual?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan bagaimana integrasi Alkitab dituangkan di dalam kurikulum pada subjek tematik dalam pembelajaran virtual di sekolah TK XYZ.
- 2) Mendeskripsikan bagaimana tingkat penerapan integrasi Alkitab di sekolah TK XYZ pada subjek tematik dalam pembelajaran virtual.
- 3) Memaparkan tantangan dan hambatan yang dialami oleh sekolah ketika ingin dan sedang menerapkan kurikulum integrasi Alkitab dalam pembelajaran virtual.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian secara teoritis dan praktik:

- A. Manfaat Teoritis

Pertama, berhubungan dengan konsep tujuan pelaksanaan integrasi Alkitab yaitu untuk membawa murid mengalami pemulihan sehingga dapat menjadi terang dan garam bagi lingkungan sekitar. Kedua, memberikan konsep bagaimana strategi penerapan integrasi Alkitab untuk mewujudkan hakikat Pendidikan Kristen. Dan ketiga, bermanfaat untuk memberikan konsep mengenai betapa pentingnya mengadakan evaluasi rutin dalam setiap proses pembelajaran.

B. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi:

- 1) Sekolah: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perenungan/refleksi yang dapat dijadikan sebagai evaluasi dari seluruh proses pembelajaran agar tetap konsisten untuk meningkatkan penerapan integrasi Alkitab dalam proses pembelajaran sehingga dapat sesuai dengan visi misi sekolah
- 2) Mahasiswa: memiliki pengetahuan yang baik mengenai bagaimana integrasi Alkitab dalam pembelajaran di Sekolah sehingga dapat digunakan sebagai modal dalam pengembangan kurikulum di tempat mahasiswa bekerja.
- 3) Bagi Peneliti Berikutnya

Kiranya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan, referensi atau sumber bagi peneliti yang ingin meneliti integrasi Alkitab lebih detail dan mendalam di sekolah-sekolah lainnya.

Peneliti berharap agar peneliti berikutnya dapat melengkapi kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.

1.7 Sistematika Penulisan

Tesis ini terdiri dari enam bab yang terdiri dari Bab 1 Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Perspektif Kristen, Bab IV Metodologi Penelitian, Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan mengenai latar belakang atau alasan-alasan yang mendorong diadakannya penelitian yakni “Evaluasi Penerapan Kurikulum Integrasi Alkitab pada subjek Tematik dalam Pembelajaran Virtual di sekolah TK XYZ Daan Mogot”, dilanjutkan dengan identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah serta diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori dan kajian literatur yang bersumber dari studi kepustakaan dan digunakan sebagai landasan dalam penelitian yang akan dilakukan. Dimulai dengan penjelasan mengenai integrasi Alkitab kemudian dilanjutkan dengan teori-teori yang digunakan mengenai integrasi Alkitab.

BAB III PERSPEKTIF KRISTEN

Bab ini membahas landasan atau perspektif/cara pandang Kristen yang mendukung teori-teori yang dijabarkan dalam bab II dan sesuai dengan judul

penelitian. Adapun pembahasannya mengenai Alkitab sebagai sumber pengetahuan sejati dalam Pendidikan Kristen, Alkitab sebagai pedoman dan dasar kehidupan.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai metode penelitian yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi atau data. Subjek dalam penelitian adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator Kurikulum dan guru-guru TK Sekolah XYZ. Metode pengumpulan data penelitian berisi gambaran rancangan penelitian seperti prosedur dan langkah-langkah yang peneliti lakukan, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data yang diperoleh tersebut dianalisis. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjabarkan dan membahas mengenai hasil (temuan) penelitian berdasarkan data-data yang sudah dikumpulkan. Adapun analisis yang peneliti lakukan berdasarkan pada rumusan masalah di Bab I.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab ini, akan dijabarkan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang dibahas dalam bab I mengenai Strategi Penerapan Kurikulum Integrasi Alkitab pada subjek Tematik dalam pembelajaran Virtual di Sekolah TK XYZ Daan Mogot.